



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 02 Mei 2017

Halaman: 1

Disdik Gagal Lelang Komputer

Sebagian Sekolah Swasta Menumpang UNBK

JOGJA – Plus minus pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer (UNBK) siswa SMA dan sederajat, sepertinya, tak menjadi pembelajaran bagi pemerintah. Kekurangan jumlah komputer tetap

mewarnai UNBK SMP yang dihelat mulai hari ini (2/5) hingga Kamis (4/5). Kendati demikian, Pemkot menjamin kelancaran pelaksanaan UNBK.

Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja Agung Damar Kusumandaru mengungkapkan, hal itu akibat Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja gagal lelang pengadaan komputer beberapa waktu lalu.

► Baca Disdik... Hal 7

Diikuti Siswa Berkebutuhan Khusus

■ DISDIK...

Sambungan dari hal 1

Hal itu terkuak saat pembahasan anggaran antara Disdik dengan komisi D.

"Makanya kami mendorong agar besok lagi jangan sampai gagal (lelang, Red)," ujarnya kemarin (1/5).

Politikus PAN itu juga berencana meninjau langsung pelaksanaan UNBK SMP hari ini. Terutama yang siswanya harus menumpang ujian di sekolah lain. "Kami akan buktikan, apakah pelaksanaannya sudah sesuai dengan jaminan dinas pendidikan," tantangnya kemarin (1/5).

Sebagaimana pernyataan perwakilan dinas pendidikan kepada komisi D, meski menumpang ke sekolah lain, peserta ujian tak akan mengalami kendala. Kebutuhan server, modem, jenset, dan sarana lainnya telah disiapkan. "Makanya, besok (hari ini, Red) kami cek kebenarannya," lanjut Damar.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edi Heri Suasana memastikan semua siswa kelas 9 mengikuti UNBK. Sekolah yang tak memiliki komputer dalam

jumlah cukup harus menumpang di SMP atau SMA (SMK) lain. "Kalau SMP negeri semua sudah mandiri, yang swasta dan kurang komputer gabung ke sekolah terdekat," ujar Edi.

Bukan masalah ketersediaan komputer saja yang mengharuskan siswa harus menjalani UNBK di sekolah lain. Menurut Edi, sekolah dengan jumlah siswa tidak memenuhi syarat minimal penyelenggara ujian juga harus menumpang di sekolah lain.

Di Kota Jogja, UNBK SMP dan sederajat diikuti 8.172 siswa. Total penyelenggara sebanyak 64 sekolah. Yang menumpang ujian di SMA ada 11 sekolah. Demi kelancaran proses ujian, dinas memberlakukan sistem *shift*. "Untuk SMP negeri dua *shift*, sekolah yang gabung maksimal tiga *shift*," jelasnya.

Edi menjamin sarana dan prasarana penyelenggaraan UNBK dalam posisi siap. Termasuk jaringan internet. Edi mengklaim tak ada masalah. Tiap sekolah disiapkan teknisi untuk mengawasi *hardware* komputer serta proktor yang bertanggung jawab *server*.

Soal-soal UNBK juga sudah diunduh dan disimpan dalam

jaringan, yang hanya bisa muncul setelah siswa memasukkan *password* pada saat pelaksanaan ujian. "Proses sinkronisasi sudah selesai dan sekarang disimpan di intranet sekolah," jelasnya.

Ada empat pelajaran yang diujikan dalam UNBK SMP, yakni matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Mengenai kesiapan peserta UNBK, Edi mengaku tak khawatir. Menurut dia, para siswa telah dibekali persiapan pra UNBK sejak Februari. Tes pendalaman materi ujian menggunakan komputer juga telah dilakukan. Langkah itu sekaligus menjadi ajang simulasi pelaksanaan UNBK bagi para siswa. Setidaknya, siswa sudah lima kali uji coba dengan komputer. Itu belum termasuk yang dipersiapkan masing-masing sekolah.

Pelaksanaan UNBK SMP/MTs kali ini juga akan diikuti siswa berkebutuhan khusus. Mengenai teknis ujiannya, menurut Edi, menjadi kewenangan dinas pendidikan, pemuda, dan olahraga DIJ. "Kemungkinan untuk siswa tuna netra masih mengerjakan dengan ujian berbasis kertas dan pensil dengan soal braille," ucapnya. (pra/yog)

La ju

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005